

Yudha Dana Prahara (NIM. 1603333) Nilai Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Cisitu Lebak Banten Dalam Upaya Membangun Karakter Bangsa

ABSTRAK

Kearifan lokal erat kaitannya dengan adat istiadat yang bernilai positif pada suatu daerah tertentu, salah satu diantaranya adalah nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat Cisitu Kabupaten Lebak Banten. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggali dan menganalisis bagaimana tradisi yang menjadi budaya masyarakat adat Cisitu Lebak Banten, bagaimana nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat didalamnya, cara penerapan nilai-nilai kearifan lokal tersebut yang diwariskan secara turun temurun, serta mengidentifikasi kendala dan solusi penyelesaian pada penerapan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat Cisitu Lebak Banten dalam upaya membangun karakter bangsa. Penguatan pendidikan karakter dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan salah satu upaya membangun karakter bangsa karena sejatinya tujuan dari pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode studi etnografi. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa : (1) Terdapat beberapa tradisi yang sarat akan nilai positif seperti : *Kaul* dan *Ngarasul*, *Pongokan*, *Ngalaukan*, *Balik Taun* dan *Serentaun*. (2) Tradisi tersebut sejatinya mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang selaras dengan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia, terutama lima karakter utama dalam mengimplementasikan Penguatan pendidikan karakter (PPK) yaitu: Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong dan Integritas (3) terdapat pola dan cara penerapan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat dalam kehidupan sehari-hari melalui perantara seluruh elemen masyarakat mulai dari pemangku adat, pemerintahan desa, tokoh masyarakat sampai pada masyarakat adat secara umum (4) Terdapat kendala eksternal dan internal dalam pola penerapan nilai, namun upaya membangun komunikasi dan kerjasama melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para *Kasepuhan*, tokoh masyarakat adat, pemerintahan desa, lembaga pendidikan dan para pemuda menjadi solusi tersendiri dalam mengatasi kendala tersebut (5) terdapat Peran dari pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai dan pendidikan karakter mampu memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi terhadap masalah penerapan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat Cisitu melalui upaya guru pendidikan kewarganegaraan

Kata Kunci: Budaya dan Tradisi, Karakter Bangsa, Masyarakat Adat
Nilai kearifan lokal

Yudha Dana Prahara, 2018

NILAI NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT CISITU LEBAK BANTEN DALAM UPAYA
MEMBANGUN KARAKTER BANGSA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yudha Dana Prahara (NIM. 1603333) Values Local Wisdom of Indigenous Peoples Cisitu Lebak Banten In Effort to Build Nation Character

ABSTRACT

Local wisdom is intimately connected with customs in a particular area, one of them is values of local wisdom of indigenous people of Cisitu Lebak Banten regency. This study aims to describe, explore and analyze how traditions that become cultures of indigenous people Cisitu Lebak Banten, how the values of local wisdom contained in it, how the application of local wisdom values passed down from generation to generation, and identify the constraints and solutions completion on applying the values of the local indigenous knowledge of Cisitu Lebak Banten in an effort to build the character of the nation. Strengthening character education in the family, school and community is one of the efforts to build the character of the nation because the true goal of character education is to facilitate the strengthening and development of certain values to manifest in behavior. The method used is qualitative method with Ethnography study approach. Data collection through interview technique, observation, documentation study and literature study. Data analysis includes data reduction, presentation and verification. Study conducted found that: (1) there are some activities full of positive values such as: *Kaul and Ngarasul, Pongokan, Ngalaukan, Balik Taun and Serentaun*. (2) The true tradition contains local wisdom values are aligned with the values of the nation character of Indonesia, especially the five main characters in implementing Strengthening character education : religious, nationalist, Independent, mutual and Intergritas (3) There are patterns and how the application of local wisdom values society in everyday life through the whole element of society ranging from customs, the Government of Regent village, community leaders to on indigenous peoples in General (4) there are external and internal constraints in the pattern values, but attempts to build communication and cooperation through a variety of activities conducted by the *Kasepuhan*, ranging from customary heads, village government, vocational education and the youth became its own solutions in addressing such constraints. (5) There is the role of civic education as a values education and character education capable of providing solutions to problems occurred to the application of values the local wisdom of indigenous peoples Cisitu through in efforts of teachers citizenship education

Keywords: Culture and Tradition, Indigenous Peoples, Nation Character, Value of local wisdom,

Yudha Dana Prahara, 2018

NILAI NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT CISITU LEBAK BANTEN DALAM UPAYA MEMBANGUN KARAKTER BANGSA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu